

BRI Bantu Air Bersih 150.000 Liter

KOKAP (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Kantor Cabang Wates melalui Corporate Social Responsibility (CSR) menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 150.000 liter kepada warga tiga Kapanewon di Kabupaten Kulonprogo. Bantuan air bersih perdana disalurkan kepada warga RT 41 Dukuh Sangon II, Kalurahan Kalirejo, dan Kapanewon Kokap sebanyak 5.000 liter, Rabu (25/10).

Penyerahan bantuan air bersih secara simbolis dilakukan oleh Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Kanca Wates Sri Susilo kepada Ketua RT 41 Sangon II Heritriyatno yang disaksikan Sarjana Kepala Unit BRI Pripih; Staf BPBD Kulonprogo, dan warga setempat. Bantuan air bersih langsung dimasukkan ke



KR-Widiastuti

Sri Susilo (ketiga dari kanan) menyerahkan secara simbolis bantuan air bersih kepada Heritriyatno.

dalam bak tandon air yang ada di pinggir jalan dan musala setempat.

Sri Susilo menjelaskan, selain Kapanewon Kokap, bantuan air bersih juga akan disalurkan ke Kapanewon Girimulyo dan Kalibawang. Masing-masing kapanewon mendapatkan sebanyak 10 tanki yang ka-

pasitas satu tankinya 5.000 liter air bersih. Sehingga total bantuan air bersih untuk tiga kapanewon sebanyak 150.000 liter. ”BRI sebagai perusahaan pemerintah, di samping mengejar profit, tetapi tetap mengedepankan Corporate Social Responsibility (CSR),” kata Sri Susilo. (Wid)

LazisNU PWNULuncurkan Kampung Nusantara



KR-Istimewa

Peluncuran Kampung Nusantara.

WONOSARI (KR) - Lembaga Amal Zakat Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LazisNU) PWNUI meluncurkan program Kampung Nusantara di Balai Kalurahan Kanigoro, Saptosari, Senin (23/10). Program ini kolaborasi LazisNU PWNUI DIY dengan LPPM UIN Sunan

Kalijaga, Pemerintah Desa KEMENDAGRI di Yogyakarta, Kalurahan Kanigoro, dan berbagai instansi lainnya.

”Kampung Nusantara sendiri merupakan bentuk implementasi dari gagasan yang telah dicetuskan pada Rapat Koordinasi Nasional LazisNU di Pondok Pe-

santren Diponegoro, Depok, Sleman. Kampung Nusantara ini akan dikelola dengan menggunakan dana zakat dan infaq dengan tujuan untuk mewujudkan kemandirian desa dan berkhidmad membangun arus baru ekonomi umat,” kata Ketua LazisNU PWNUI DIY Mambaul Bahri SThI.

Kegiatan dihadiri Ketua PCNU Gunungkidul KH Saban Nuroni MA, Bappeda DIY diwakili Hartanto, Asisten Setda Ir Edi Praptono, LPPM UIN Sunan Kalijaga Jonathan dan Panewu Saptosari Eka Prayitno MM. Diungkapkan, bentuk implementasi Kampung Nusantara ini melalui 9 Saka Program Kampung Nusantara. (Ded)

KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA
Gebyar Toleransi Bhinneka Tunggal Ika



KR-Istimewa

H Sunaryanta bersama KH Sa’ban Nuroni dan tamu saat Gebyar Toleransi Bhinneka Tunggal Ika.

WONOSARI (KR) - Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul Drs H Sa’ban Nuroni MA mengungkapkan, kerukunan antarumat beragama tidak hanya diucapkan, tetapi dipraktikkan. Pementasan yang dipersembahkan oleh Lembaga Seniman dan Budaya-wan Muslim Indonesia

Nahdlatul Ulama (Lesbumi NU) bersama dengan Forum Lintas Iman menggambarkan betapa pentingnya kerukunan untuk menjaga suasana yang sudah kondusif. ”Kerukunan antar umat beragama perlu untuk dipraktekan dan ditingkatkan,” kata Kepala Kemenag Gunungkidul di acara Gebyar Toleransi

Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa Repertoar Seni Hari Santri 2023 dengan tema ’Gerbang Srikaton’ yang diselenggarakan di Alun-alun Wonosari, Senin (23/10) malam.

Acara dihadiri Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta, Forkompinda Gunungkidul, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag DIY H Mukotip MPdI, Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNUI) DIY Dr KH Ahmad Zuhdi Muhdlor, Rais Syuriah PCNU Gunungkidul Drs. KH. Bardan Usman M.Pd.I, tokoh agama dan undangan lainnya. ”Pementasan menggambarkan kerukunan yang dibangun secara nyata oleh para santri dan juga para pemuda lintas agama,” ujarnya. (Ded)

DISERAHKAN BUPATI
Alat Pengolahan Pupuk Kelompok Ternak Plembutan



KR-Bambang Purwanto

Bupati serahkan mesin pengolahan pupuk di Plembutan.

WONOSARI (KR) - Kelompok Ternak Sapi Sido Mekar Jaya Plembutan, Playen, Gunungkidul menerima bantuan alat pengolahan pupuk organik yang diserahkan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Selasa (24/10). Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, Wibawanti Wulandari mengatakan,

bantuan diberikan kepada kelompok yang memenuhi persyaratan, diantaranya kelompok yang sudah terdaftar dan keaktifan kegiatan kelompok.

”Syarat lain ada kegiatan budidaya sayuran yang dilakukan semua warga dan kepemilikan sapi yang mencapai 126 ekor dan kambing 122 ekor,” katanya, Selasa (24/10).

Alat pengolahan sampah organik ini dengan menggunakan mesin yang akan mempermudah pengolahan pupuk sampai menjadi produk yang siap digunakan dan memiliki standar yang kualitas yang diharapkan.

Produk yang dihasilkan lebih efisien. Hingga diharapkan dapat menjadikan kelompok ternak yang mandiri khususnya menyangkut masalah pupuk. ”Dengan mesin ini selain pupuk juga akan kita maksimalkan untuk pembuatan pakan fermentasi,” ujarnya.

Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengatakan, mesin pendukung peternakan ini merupakan terobosan baru untuk mengatasi permasalahan keterbatasan tenaga kerja di pedesaan. (Bmp)

Gunung Roto di Kokap Kembali Terbakar

KOKAP (KR) - Gunung Roto di Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kulonprogo kembali mengalami kebakaran. Untuk mencegah api tidak menjalar lebih luas, Tim Pemadam Kebakaran (Damkar) berusaha keras memadamkan amukan si jago merah.

”Benar, laporan kebakaran masuk ke kami tadi sekitar jam 12.30 WIB,” kata Koordinator SAR Sigap Kulonprogo, Sulis, Rabu (25/10).

Laporan tersebut lalu diteruskan ke Tim Damkar Kulonprogo dan Polsek Kokap untuk ditindaklanjuti. Tim gabungan telah terjun ke lapangan untuk memadamkan kebakaran.

Di laporkan, di lokasi terlihat kepulan asap membumbung tinggi dari

puncak Gunung Roto. Setidaknya ada dua titik api yang berdekatan di puncak tersebut. Hingga berita ini dibuat, tim gabungan dari Damkar Kulonprogo, Polisi, TNI, BPBD dan masyarakat sekitar terus berupaya memadamkan api. Hingga saat ini belum diketahui penyebab kebakaran.

Peristiwa Gunung Roto kebakaran bukan kali pertama, sebelumnya gunung tersebut sempat terbakar



KR-Asrul Sani

Di puncak Gunung Roto nampak kepulan asap yang ditimbulkan kebakaran lahan.

hebat pada Minggu (15/10) dan baru bisa dipadamkan sehari kemudian. Berdasarkan hasil penyelidikan pihak kepolisian, diketahui kebakaran dipicu aktivitas pembakaran daun kering oleh warga setempat. Api hasil pembakaran itu melebar hingga menyebabkan

kebakaran besar.

”Jadi diindikasikan kebakaran diawali dari salah satu warga membakar ranting-ranting dan daun kering untuk membersihkan lahannya,” kata Kapolres setempat AKBP Nunuk Setyowati SIK. (Rul/Dan)

DISIAPKAN DANAIS RP 4,7 MILIAR

Bangun Ekosistem Satwa Lokal

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul akan membangun Konservasi Ekosistem Satwa Lokal di Purwosari senilai Rp 4,7 miliar. Program tersebut tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Danais Perubahan (APBDP) tahun 2023.

Sekarang ini proses pembebasan lahan seluas 2 hektare, menyusun masterplan dan Detail Engineering Design (DED). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) juga melakukan kajian bersama Universitas Gajah Mada (UGM) terhadap satwa lokal. Konser-



KR-Endar Widodo

Sri Suhartanta SIP Msi

vasi Ekosistem Satwa Lokal meliputi banyak Satwa. Tidak hanya kera ekor panjang (KEP).

”Untuk kera ekor pan-

jang Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) sudah membangun di Paliyan,” kata Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP Msi didampingi Kadis Lingkungan Hidup (LH) Hary Sukmono ST, Rabu (25/10).

Konservasi ini semacam ruang terbuka mendomesifikasi satwa dan tumbuhan dari kehidupan liar ke dalam lingkungan sehari-hari manusia. Mengintegrasikan lingkungan seperti hutan, vegetasi tanaman dan satwa. Program ini melekat dengan lingkungan hidup urusan tata ruang keistimewaan.

Program ini mendapatkan apresiasi dari Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi, dengan harapan ekosistem satwal lokal ini akan membantu mengendalikan kera ekor panjang yang selama ini banyak menggangu para petani. Sudah tentu kawasan hutan ini nantinya dapat menambah destinasi wisata baru yang ada di Gunungkidul.

”Dipilihnya Purwosari sangat tepat karena dekat dengan jalur jalan listas selatan (JLSL) dan kawasan wisata pantai yang banyak kunjungi wisatawan,” tambahnya. (Ewi)

POSYANDU LESTARI DUTA KULONPROGO

Tidak Sia-sia, Miliki 10 Program Inovasi



KR-Asrul Sani

Pengurus Posyandu Lestasi menunjukkan kain batik karya mereka.

LENDAH (KR) - Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lestari Padukuhan Klipuh Kalurahan Gulurejo, Kapanewon Lendah menjadi duta Kulonprogo lomba posyandu tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dalam penilaian klarifikasi lapangan dan evaluasi pengelolaan posyandu di Kalurahan Gulurejo antusiasme masyarakat pedukuhan setempat terhadap kemenangan sangat tinggi.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST, MT mengucapkan selamat pada Posyandu Lestari telah berhasil menjadi salah satu nominator juara lomba pengelola posyandu tingkat kabupaten. Prestasi tersebut merupakan buah manis dari kerja keras berbagai pihak, khususnya para pengurus Posyandu Lestari.

”Kerja keras para pengurus posyandu tidak sia-sia sehingga bisa mewakili

Kabupaten Kulonprogo dalam lomba tingkat DIY,” kata Ni Made, Selasa (24/10).

Ni Made memaparkan tentang berbagai macam inovasi yang dihadirkan Posyandu Lestari, yakni ada 10 inovasi, diantaranya meliputi permata bunda. Program perbaikan pola makan balita melalui kebun gizi budaya keluarga. Melalui program ini setiap rumah memiliki tanaman sayur, buah dan ternak untuk pemenuhan gizi balita.

”Program gelar desa polis, menyasar sisi lingkungan, berupa gerakan langkakah warga sedekah sampah untuk posyandu peduli gizi. Inovasi yang dihadirkan dalam program ini menekankan penyelenggaraan posyandu juga berkaitan dengan upaya-upaya peduli lingkungan dengan mengoptimalkan keberadaan sampah yang ada, seperti botol plastik untuk dikumpulkan dan anggaran dananya digu-

nakan untuk kontribusi peduli gizi,” jelasnya.

Ni Made berharap melalui beberapa inovasi luar biasa yang dihadirkan Posyandu Lestari dapat membuka peluang baik bagi hasil penilaian juri nantinya dalam lomba posyandu. ”Itu sekaligus kita sampaikan di Posyandu Lestari Padukuhan Klipuh, Kalurahan Gulurejo, semoga menjadi poin positif dari ibu dan bapak penilai dan jurim,” harapnya.

Kepala Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat DIY, Dr Sukanto selaku Ketua Tim Juri Lomba Posyandu Tingkat DIY 2023, memotivasi dan semangat Posyandu Lestari yang dinilainya layak juara.

”Sepintas Posyandu ini layak untuk juara artinya bisa juara satu, dua dan tiga. Nanti tim juri yang menilai dan saya tekankan penilaian harus dilaksanakan secara objektif,” tegas Sukanto. (Rul)

YIA Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan

TEMON (KR) - Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) sangat penting karena menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan, melindungi masyarakat di sekita bandar udara terhadap kemungkinan bahaya kecelakaan pesawat udara, mempertahankan eksistensi dan pengembangan bandar udara.

Seiring pertumbuhan aktivitas penerbangan di Bandara Internasional Yogyakarta, maka PT Angkasa Pura (AP) 1 melaksanakan *safety promotion* dalam upaya menjamin keselamatan penerbangan di lingkungan YIA serta Sebagai upaya *safety target* dan *safety performance* di kawasan keselamatan operasi penerbangan. ”*Safety promotion* diberikan kepada 50 orang warga dan tokoh masyarakat di lingkungan Ka-



KR-Asrul Sani

Sejumlah warga di sekitar kawasan YIA mengikuti sosialisasi safety promotion di Balai Kalurahan Jangkaran.

lurahan Jangkaran, Kapanewon Temon, Kulonprogo,” kata GM YIA Misranedi di gedung pertemuan Balai Kalurahan Jangkaran, Temon, kemarin.

Kalurahan Jangkaran berlokasi di sebelah barat YIA. ”Sehingga dengan jarak sekitar 2 km dari ujung *runway*11. Sosialisasi bahaya *Drone*, layang-layang, balon udara serta

laser kami diberikan sebagai sarana edukasi dan informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan keselamatan penerbangan serta sebagai sarana dan evaluasi *improvement* guna meminimalkan kerugian perusahaan sebagai akibat tidak tercapainya *safety performance* atau *safety rate* yang telah disepakati,” jelasnya.

Kegiatan dihadiri Airport Safety, Risk and Performance Management Senior Manager, Lurah Jangkaran, Lurah Jogoboyo dan para pamong kalurahah setempat serta erwakilan komunitas masyarakat.

”Masyarakat diberikan pemahaman mengenai bahaya balon udara dan layang-layang yang terbang bebas bagi operasional penerbangan, karena dapat mengganggu, membahayakan dan mengancam keselamatan serta keamanan baik pesawat maupun penumpang,” ujarnya.

Kegiatan tersebut tambah Miranedi berpotensi membahayakan keselamatan penerbangan, seperti tersangkutnya layang-layang atau balon udara di sayap dan ekor pesawat mengakibatkan pesawat susah dikendalikan atau hilang kendali. (Rul)